MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Penulis: Desy Arisandy Ilustrator: Hady Sumarna

Bekasam ngen Sepatu Anyar

(Bekasam & Sepatu Baru)

Junet sedih karena sepatunya rusak.
Orang tuanya belum membelikan lem sepatu untuknya.
Junet pun mendapat ide untuk membuat bekasam.
Ia pergi ke Sungai Rupit untuk memancing ikan.
Dengan cekatan, Junet mengolah ikan yang didapat.
Ia mencoba resep dari ibunya.
Namun sayang, bekasamnya tidak jadi.
Junet pun bingung.
Apakah bekasamnya akan jadi dan dapat dijual untuk membeli lem sepatu?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-623-509-913-7

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)

Bekasam ngen Sepatu Anyar

(Bekasam & Sepatu Baru)



Desy Arisandi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Bekasam ngen Sepatu Anyar
Bekasam dan Sepatu Baru
Bahasa Melayu Dialek Rawas, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab : Nukman
Penulis : Desy Arisandi
Penerjemah : Desy Arisandi
Ilustrator : Hady Sumarna
Penyunting : Mulawarman
Penyusun dan Penyelaras : Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah : Dewi Sartika
Penata Letak : Romi Yansyah

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring, Seberang Ulu 1, Palembang 30257
Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id
Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id
Instagram: @balaibahasaprovsumsel
facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel
Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-623-504-913-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024
Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik! Apa kabar?

Senang sekali buku ini ada di tangan kalian.

Buku ini bercerita tentang perjuangan seorang anak. Ia tak ingin memberatkan orang tuanya untuk membeli sepatu baru. padahal sepatu yang ia pakai sudah sobek.

Ia pun membuat *bekasam* sesuai dengan resep masakan ibunya. Tapi, kok beda? punya ibu rasanya lezat sekali. Punyaku kok, rasanya beda.

Wah, pasti seru sekali, ya! Seperti apa sih, *bekasam*?

Yuk, ikuti kisahnya. Selamat membaca ceritanya, ya!

Semoga kalian suka. Terima kasih.

Musi Rawas, Agustus 2024

Desy Arisandi

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Bekasam ngen Sepatu Anyar	1
Glosarium	17
Profil Penulis dan Ilustrator	18

Junet dang mughung kerne sepatu e rusak. Seaghus e Junet ado sepatu anyar. Padahal dang mosem ikan mudik di Sungai Rupit. Maknyo ko biaso mbuwat bekasam nak dijual.

Junet sedang murung karena sepatunya rusak. Seharusnya ia bisa punya sepatu baru. Padahal sekarang musim *ikan mudik** di Sungai Rupit. Ibu biasanya membuat bekasam untuk dijual.

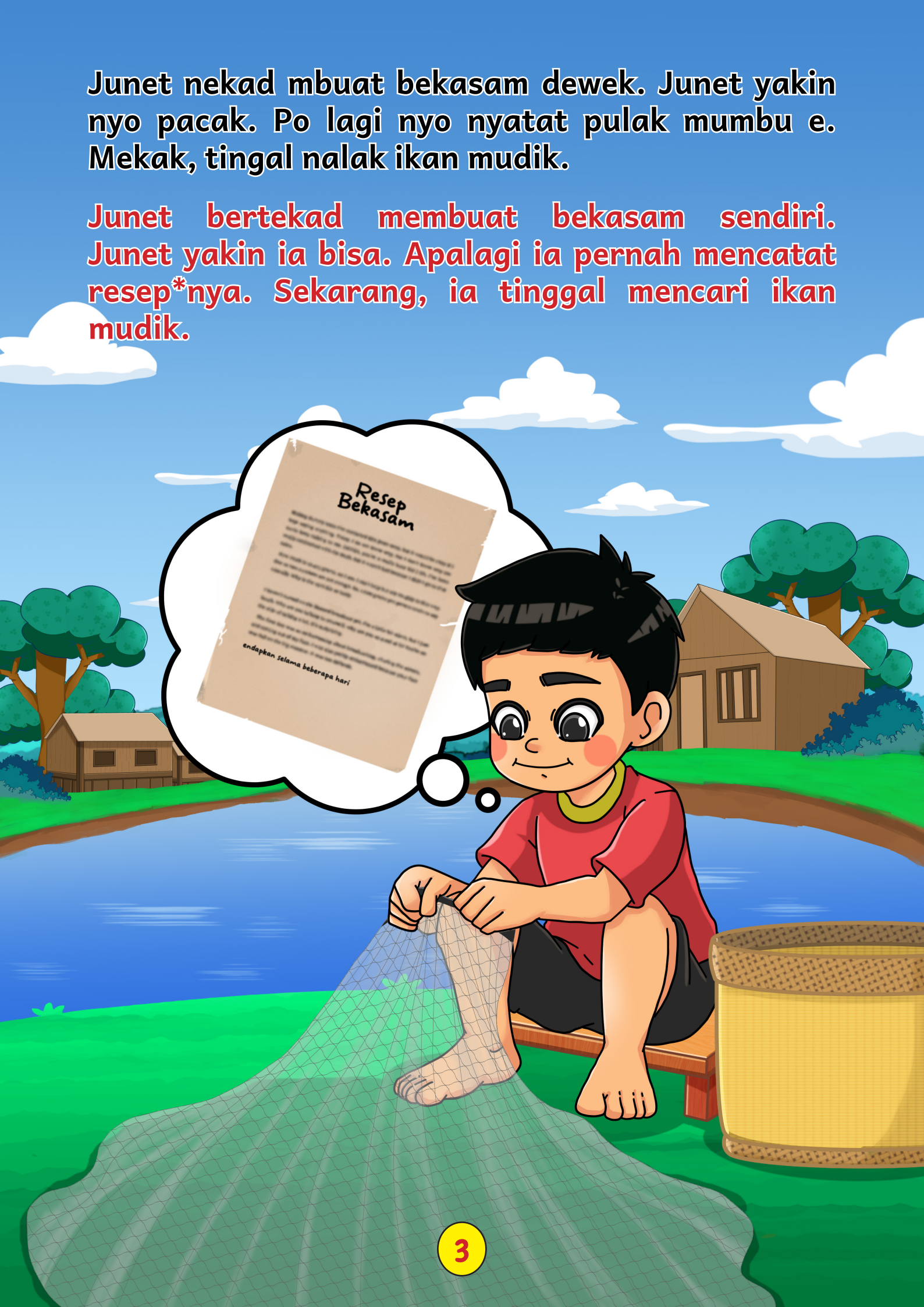


Awak be yang mbuwat bekasam, nekadnyo.



Junet nekad mbuat bekasam dewek. Junet yakin nyo pacak. Po lagi nyo nyatat pulak mumbu e. Mekak, tingal nalak ikan mudik.

Junet bertekad membuat bekasam sendiri. Junet yakin ia bisa. Apalagi ia pernah mencatat resep*nya. Sekarang, ia tinggal mencari ikan mudik.



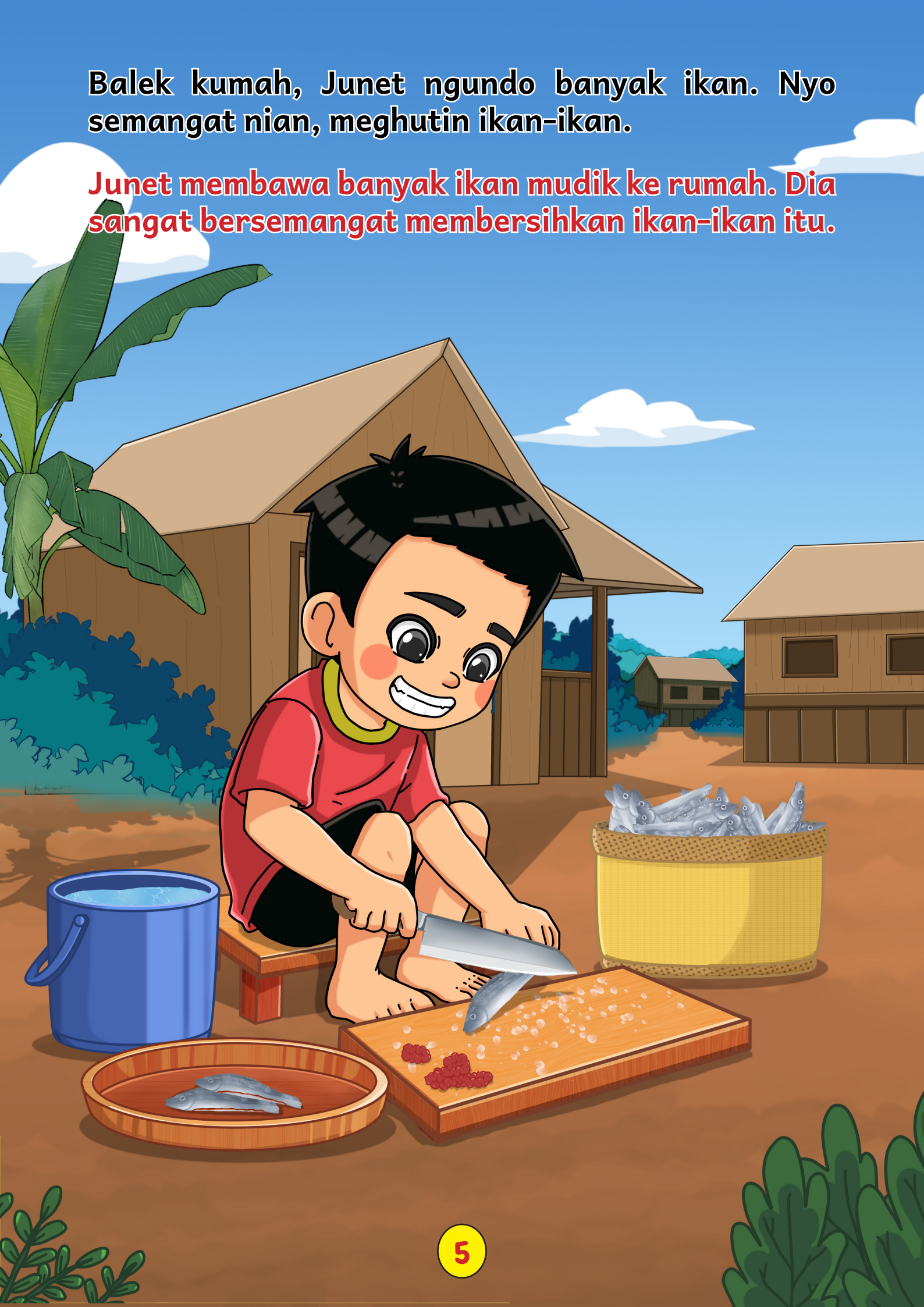
Di Sungai Ghupit, seketi e dem nangkul. Junet nangkul ngan ati agam.

Di Sungai Rupit, teman-temannya sudah menjala. Junet pun menebar jala dengan riang



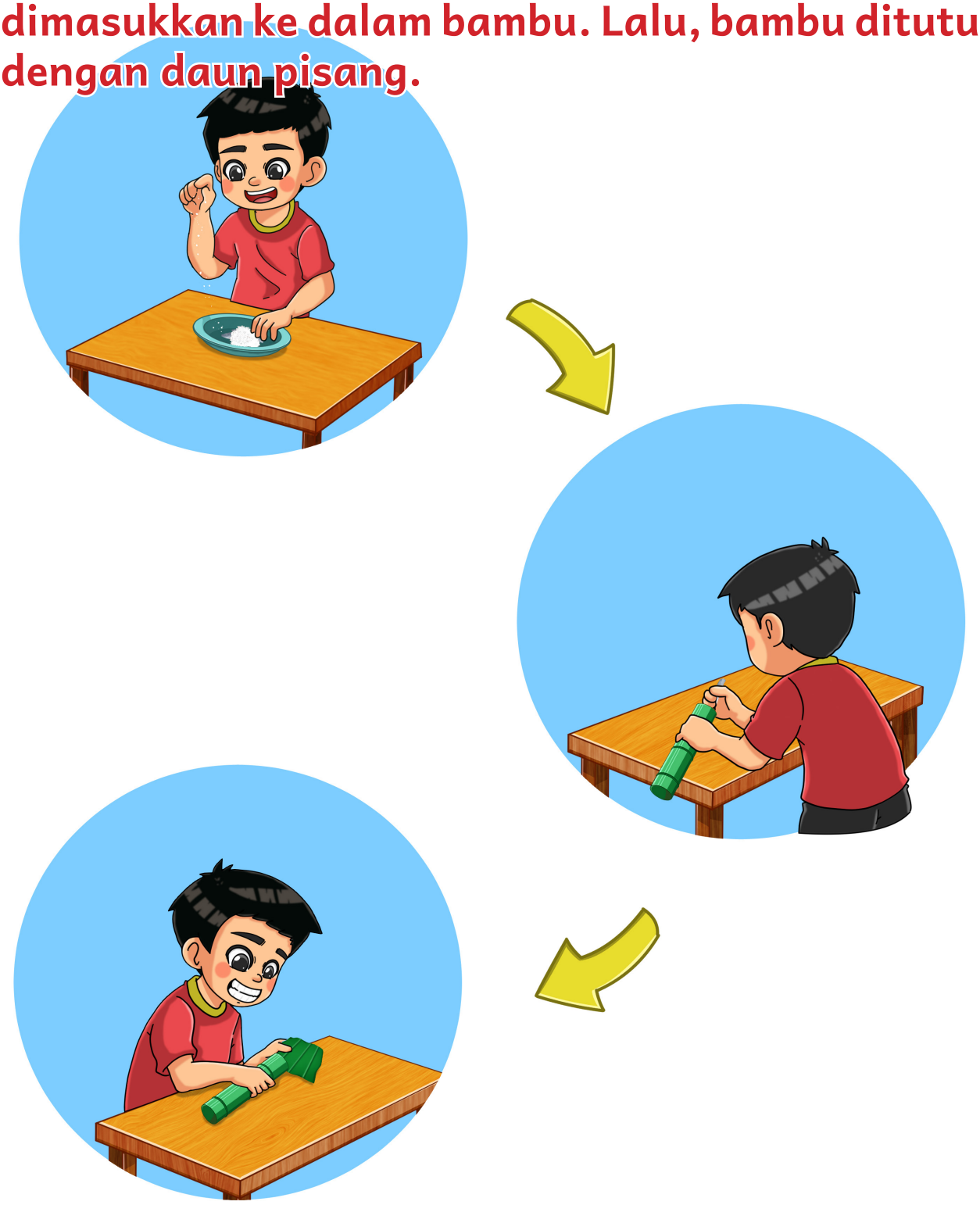
Balek kumah, Junet ngundo banyak ikan. Nyo semangat nian, meghutin ikan-ikan.

Junet membawa banyak ikan mudik ke rumah. Dia sangat bersemangat membersihkan ikan-ikan itu.



Ikan-ikan itu dibalugh gagham ngan nasi. Dem tu, dimasuk ke dalam buluh. Dikatup e lubang buluh tu ngan daun pisang.

Ikan-ikan itu dengan garam dan nasi. Kemudian, dimasukkan ke dalam bambu. Lalu, bambu ditutup dengan daun pisang.



Buluh-buluh yang dem ko disusun e di keranjang. Dem tu, nyo penyap bawah gerobok.

Bambu-bambu itu disusun di keranjang. Setelah itu, ia simpan di bawah lemari.



Lima aghai tu, Junet nginyam aso bekasam. Nyo tekejut. Asonyo kunghang masin ngan dak masam.

Lima hari kemudian, Junet mencicipi rasa bekasam. Ia terkejut. Rasanya kurang asin dan tidak asam.



Waktunyo nak nyapak bekasam, Mak Bak balek. Temesan Junet. Biasonyo, umak ngan bak ko balek petang.

Ketika akan membuang bekasam, orang tuanya pulang. Junet jadi terkejut. Biasanya, orang tuanya pulang sore hari.



Bak ngerunyam mulo balek gacang. Nyo ngundo duo parang patah galo. Nak nebas umput, parang tu ngentam batu.

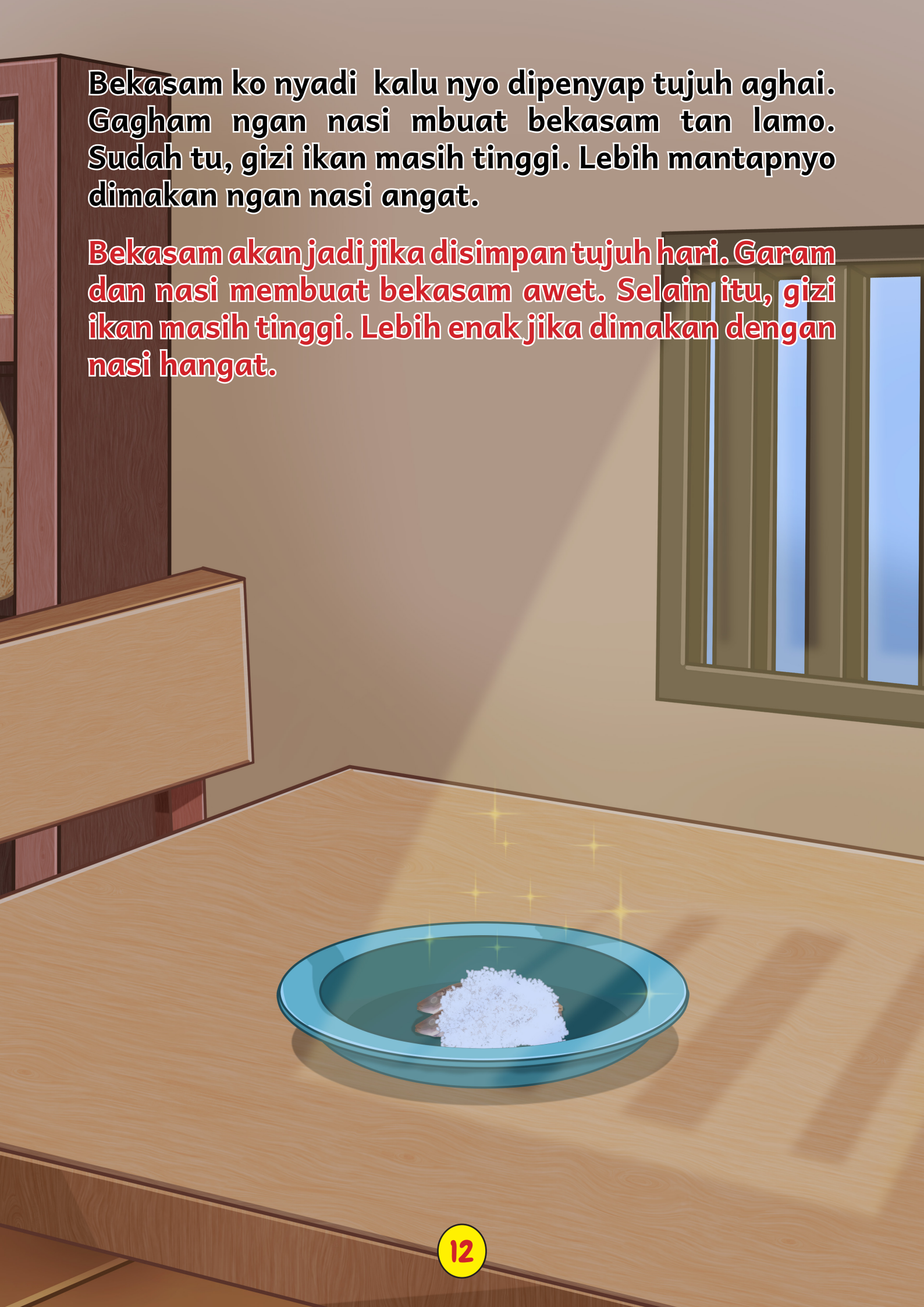
Ayahnya mengeluh harus pulang cepat. Ia membawa dua parang yang patah. Ketika menebas rumput, parang itu mengenai batu.



Junet ngecek kalu nyo mbuat bekasam. Umak baco gi catatannyo. La benar galo. Masalah ko jumlah ari dipenyapko.

Junet berkata ia membuat bekasam. Ibu memeriksa catatannya. Sudah benar semua. Kecuali jumlah hari bekasam disimpan.





Bekasam ko nyadi kalu nyo dipenyap tujuh aghai. Gagham ngan nasi mbuat bekasam tan lamo. Sudah tu, gizi ikan masih tinggi. Lebih mantapnyo dimakan ngan nasi angat.

Bekasam akan jadi jika disimpan tujuh hari. Garam dan nasi membuat bekasam awet. Selain itu, gizi ikan masih tinggi. Lebih enak jika dimakan dengan nasi hangat.

Junet paham bekasamnyo dak perlu dicapak. Nyo perlu mendap lagi sampai luso ko.

Junet baru tahu, bekasamnya tak perlu dibuang. Ia hanya perlu mengendapkan bekasamnya hingga lusa.



Dua aghai dem tu. Bekasam Junet laghis manis di pasar.

Dua hari berlalu. Bekasam junet laris manis di pasar.



Waktu nghitung sen, Junet teingat wong tue e.

Ketika menghitung uang, Junet teringat orangtuanya.



Junet balek ngundo duo parang. Nyo pulak ngundo sekaleng kecik lem sepatu.

Junet pulang membawa dua buah parang. Ia juga membawa sekaleng kecil lem sepatu.





Glosarium

Ikan mudik : Ikan-ikan yang muncul secara berkelompok di sungai di awal musim kemarau.

Resep : Daftar bahan atau bumbu untuk membuat makanan atau masakan dan cara pembuatannya.

Penulis



Desy Arisandi lahir di Biaro Baru, sebuah desa kecil di Muratara. Mengabdi sebagai pendidik di SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas membuatnya dekat dunia anak. ia menerbitkan *Kumala dan Kuslina*, buku bergambar untuk PAUD. Di tahun 2023, esai berjudul *Gulai Ampai* memenangkan sayembara Kajian Berbasis Konten Lokal Perpustakaan Nasional. Tahun 2024 ini, cerita anak *Es Kul-Kul Dian*, memenangkan sayembara Gerakan Literasi Nasional oleh Badan Bahasa, Kemdikbud. Cerpen-cerpennya dapat ditemui di basa-basi.com. Penulis dapat disapa di akun IG @sahasra.sahasika. atau email di desyarisandi.arnas@gmail.com.

Ilustrator



Hady Sumarna Komikus dan Animator yang juga berprofesi sebagai Asesor P3 BNSP, lahir dan berasal dari Kota Palembang. Pada tahun 2010 memulai debut sebagai penulis di komik kompilasi *Diary Horror Bodoh* dengan judul *Hantu-Hantu Masjid* penerbit Cendana Art Media. Tahun 2017 mendirikan studio animasi yang berada di Palembang bernama H.E.ART Studio sampai dengan sekarang dan fokus mengembangkan IP Karakter untuk serial animasi, komik, dan buku anak yang berjudul 4M-PERA dan konten animasi untuk anak. Karya-karyanya dapat dilihat pada akun instagram dan youtube @ hadysumarna dan @4mpera.official.